



## Kota Tertata Tematik 2011

**JOGJA** -- Percepatan penyelesaian pembangunan jalan Batikan sebagai peningkatan akses dan menambah volume ruas jalan kota akan menjadi salah satu optimalisasi sasaran pencapaian target pembangunan tahun 2011. Hal itu terungkap dalam Musrenbang 2010 di Ruang Utama Atas Balai Kota, Selasa (30/3).

Selain itu target program yang akan dicapai pada 2011 adalah peningkatan akses kawasan padat Malioboro dengan pembangunan jembatan Kleringan. Pembangunan itu untuk mengatasi kepadatan lalu lintas di simpang gardu PLN-Kewek dan kawasan Kotabaru.

Penataan kawasan Alun-alun utara dan selatan juga menjadi target 2011. Yakni berupa penataan fisik, pengaturan transportasi, serta pelibatan komunitas dalam pengelolaan moda transportasi Njeon Beteñg melalui optimalisasi taman parkir khusus (TKP) Ngabean.

Target selanjutnya adalah penataan kawasan Tamansari melalui revitalisasi Pasar Ngasem dan relokasi pedagang satwa ke Pasar Satwa dan Taman Hias Yogyakarta (PASTY) Dongkelan. Juga operasionalisasi Pasar Seni dan Kerajinan Yogyakarta (PSKY).

>> KE HAL 9

---

### Kota Tertata Tematik 2011

*Sambungan dari halaman 1*

sebagai optimalisasi perekonomian wilayah selatan.

Musrenbang dibuka oleh Asisten Perekonomian Dan Pembangunan Setda Kota Yogyakarta, Muh Sardjono, diikuti oleh unsur pemerintah daerah, dunia usaha, perguruan tinggi, LSM, masyarakat dan DPRD. Musrenbang ini telah dilakukan berjenjang sebelumnya dari musrenbang kelurahan, kecamatan hingga tingkat kota.

Tematik yang diusung pada Musrenbang tersebut yakni *Mewujudkan Kota Yogyakarta Yang Tertata Rapi Dengan Tingkat Polusi Rendah Yang Didukung Dengan Pelayanan Yang Optimal*. Tema itu akan diangkat sebagai tematik pembangunan 2011, yang akan dijabarkan lebih lanjut dalam program dan kegiatan SKPD.

Kepala Bappeda, Aman Yuradijaya, mengatakan tematik tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan daya tarik wisata Kota Yogyakarta. Dalam mewujudkannya perlu menampilkan ciri khas budaya yang didukung penampilan wajah dan citra kota yang menarik. Antara lain dengan penataan dan peningkatan kebersihan, penataan PKL dan lingkungan perkotaan.

Disamping itu menurut Aman, perlu peningkatan penyediaan ruang publik yang nyaman sebagai tempat rekreasi keluarga, serta adanya aturan yang tegas tentang emisi gas buang kendaraan, penurunan pencemaran, peningkatan kesadaran masyarakat untuk lingkungan yang sehat dan penyediaan PJU sesuai kebutuhan.

Sardjono menambahkan, adanya melalui Musrenbang diharapkan perencanaan pembangunan di Kota Yogyakarta dapat mencapai sasaran melalui perencanaan yang matang serta memiliki sinergi yang baik.

Kepala Bidang Anggaran Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan Kota Yogyakarta, Kadri Renggono, mengungkapkan perkiraan APBD 2011 terdiri dari pendapatan sebesar Rp 767,5 miliar dan belanja sebesar Rp 810,9 miliar. (c16)

Yogyakarta, 31

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Asisten Pemerintahan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo			
3. Badan Perencanaan Pembangunan			

Yogyakarta, 04 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005